

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam menyusun penelitian ini adalah penelitian survei. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun populasi kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologi maupun psikologi.¹

Dalam penelitian ini, peneliti secara langsung datang ke lokasi penelitian yaitu Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk melakukan penyebaran angket (kuesioner) kepada mahasiswa program studi Perbankan Syariah angkatan tahun 2017.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif (Bandung: Alfabeta, 2018) Hal. 17

² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017) Hal. 23

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus 1 Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Jl Jendral Sudirman No. 30 Panancangan Cipocok Jaya, Sumurpecung, Kec. Serang, Banten 42118. Penelitian ini dimulai dari bulan Oktober- Desember 2021. Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten jurusan perbankan syariah angkatan tahun 2017. Dengan jumlah responden 58 orang.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang akan diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Jurusan Perbankan Syariah Angkatan Tahun 2017 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 204, 69 diantaranya sudah dinyatakan lulus, dan yang tmasih dinyatakan mahasiswa aktif sebanyak 135 orang.

³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Bandung (Alfabeta: 2018) hal. 130.

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Sampel yang digunakan untuk penelitian, ukuran sampel atau jumlah sampel yang diambil merupakan hal yang penting jika peneliti melakukan penelitian yang menggunakan analisis kuantitatif. Cara mendapatkan sampel dengan cara membagikan kuesioner kepada setiap mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan tahun 2017 tersebut. salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus slovin (dalam sevilia et. Al., 1993:182) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran yang ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditoleransi, misalnya 10%

$$n = \frac{135}{1+135(0.1)^2}$$

$$n = \frac{135}{2,35}$$

$$n = 57,4$$

$$n = 58$$

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengertian Data

Data adalah segala informasi yang diajukan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Muhammad, 2008:97).

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau obyek penelitian dilakukan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.

Adapun data primer dan data sekunder diperoleh melalui penyebaran kuesioner (angket), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa

yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.⁴

c. Metode Pengumpulan Data

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

E. Sekala Pengukuran

Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan pengukuran Skala likert. Skala likert adalah lima pilihan jawaban dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju yang merupakan sikap atau persepsi seseorang atas suatu kejadian atau pernyataan yang diberikan dalam bentuk kuesioner.

Berikut adalah rentang penilaian dalam skala likert:

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Bandung (Alfabeta: 2018) hal. 219.

Tabel 3.1
Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

F. Variabel Pengukuran

1. Variabel Bebas (Independent Variables)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah Dorongan Dari dalam individu, motif sosial, dan emosional atau perasaan.

2. Variabel Terikat (Dependent Variables)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah Minat Bekerja (MB)

3. Pengertian Oprasional Variabel

Definisi Oprasional adalah penjabaran masing-masing variabel terhadap indikator-indikator yang

membentuknya. Dalam penelitian ini indikator-indikator penelitian tersebut antara lain sebagai berikut:

No.	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Gaji	dorongan dari dalam individu	1. Bekerja di Perbankan Syariah bisa memperoleh gaji yang tinggi 2. Bekerja di Perbankan Syariah bisa memperoleh bonus jika memenuhi target dalam bekerja. 3. Perbankan Syariah melakukan kenaikan gaji pada setiap periode tertentu. 4. Perbankan Syariah memberikan tunjangan tertentu untuk para karyawan.
2.	Citra Perusahaan	Motif sosial	1 Perbankan Syariah membutuhkan tenaga kerja yang memiliki latar belakang yang memadai tentang Perbankan Syariah untuk menunjang perkembangan Perbankan Syariah. 2. Perbankan Syariah menjamin keamanan kerja para karyawan. 3. Saya tertarik bekerja di Perbankan Syariah, karena citra dari Perbankan Syariah yang

			<p>dapat meningkatkan kualitas diri saya dalam bidang keuangan syariah.</p> <p>4. Saya akan Bekerja di Perbankan Syariah setelah studi saya selesai.</p>
3.	Ptinsip syariah	Praktik agama	<p>1. Bekerja di Perbankan Syariah merupakan salah satu upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT</p> <p>2. Bekerja di Perbankan Syariah merupakan salah satu wujud dari menjauhi diri dari larangan-Nya</p> <p>3. Bekerja di Perbankan yang berprinsip syariah merupakan cara bermuamalah untuk memenuhi kebutuhan hidup secara islam.</p>
4.	Kenyamanan dalam bekerja	Emosional/ perasaan	<p>1. Kenyaman dalam bekerja di Perbankan Syariah akan memudahkan para karyawan</p>

5.	Religiusitas	Keyakinan	<p>dalam menyelesaikan tugas</p> <p>2. Hubungan dalam bekerja dengan karyawan lain dapat membantu dalam penyelesaian tugas</p> <p>3. Fasilitas yang ada di Perbankan Syariah akan memudahkan para karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan.</p> <p>4. Suasana kekeluargaan yang di terapkan oleh Perbankan Syariah membuat karyawan nyaman dalam bekerja.</p> <p>1. Etika bekerja di perbankan syariah merupakan wujud ketaqwaan sebagai hamba Allah SWT</p> <p>2. Bekerja di perbankan syariah merupakan salah satu upaya memperoleh keberkahan serta jalan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat</p> <p>3. Bekerja di perbankan syariah bukanlah semata-mata aktivitas ekonomi saja tetapi merupakan suatu bentuk ibadah</p>
----	--------------	-----------	---

			<p>4. Bekerja di perbankan syariah merupakan bagian dari muamalah menuju tercapainya <i>rahmatan lilalamin</i> .</p> <p>5. Bekerja di perbankan syariah memberikan penghasilan yang halal dan berkah</p>
--	--	--	--

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhiungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menilai sifat dari kondisi yang tampak, dengan menyajikan dalam bentuk angka untuk mencadarkan karakteristik individu atau kelompok. Desain penelitian ini lebih banyak mengkonstruksi format penelitian dan strategi memperoleh data dari lapangan tetapi tetap terbuka terhadap teori yang relevan (Kina, 2019 : 59). Sebelum dianalisis lebih lanjut, data primer yang diperoleh dari hasil

pengumpulan data, disimpan dalam sebuah file Microsoft Excel.

Microsoft Excel digunakan untuk mengelola data, misalnya data karakteristik responden. Setelah data primer dikumpulkan, kemudian akan dimasukkan ke dalam file Microsoft Excel, lalu di analisis dengan menggunakan metode analisis faktor eksploratori dengan bantuan program SPSS *Statistics for Windows* versi 26 dan diinterpretasikan. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian diantaranya meliputi :

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Secara etimologi, validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana kepastian, ketelitian, atau ketepatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya (Nurhasanah, 2016 : 82). Artinya, validitas menunjukkan sejauh mana skala itu mampu mengungkapkan dengan teliti dan akurat mengenai atribut yang telah dirancang untuk mengukurnya, dalam penelitian ini dapat dilihat pada daftar pertanyaan dalam kuesioner.

Teknik pengujian yang digunakan adalah *Bivariate Pearson* (Korelasi Produk Momen Pearson). Validitas suatu pertanyaan dapat dilihat pada hasil output SPSS dalam Tabel *Correlations*, jika butir pertanyaan itu valid terdapat tanda bintang (*) pada nilai *Pearson Correlation*. Menurut Ghozali (dalam Mariana &

Kurnia, 2017 : 9), analisis ini dilakukan dengan menghitung skor korelasi tiap item dengan skor total. Teknik perhitungan ini cocok digunakan pada penelitian yang menggunakan item pertanyaan yang banyak. Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

- 1) $\alpha = 0,05$ (tingkat signifikansi alpha 5%).
- 2) Membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* atau derajat kebebasan ($df = n - 2$, n adalah jumlah sampel).
- 3) Jika r hitung $>$ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) dan bernilai positif, maka item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- 4) 4) Jika r hitung $<$ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) dan bernilai negatif, maka item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability*, berasal dari kata *rely* dan *ability*. Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti akurasi, keterandalan, keterpercayaan, konsistensi, dan sebagainya, namun dalam hal ini konsep reliabilitas yang dimaksud adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Mastuti, 2005 : 271). Menurut Mariana & Kurnia (2017 : 9), reliabilitas suatu kuesioner dapat

diketahui dengan melihat konsistensi atau kestabilan jawaban responden dari waktu ke waktu terhadap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner tersebut. Reliabilitas ditentukan atas dasar proporsi varian total yang sebenarnya. Semakin besar proporsi nilainya berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Untuk proses pengolahan data, penulis menggunakan program SPSS *Statistics for Windows* versi 26 dengan menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha* (α) karena skor pada setiap butir-butir instrumen merupakan skor bertingkat yaitu antara 1 sampai 5. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014 : 193), adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Jika nilai *cronbach alpha* $< 0,60$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

2. Analisis Deskriptif Statistik

Analisis deskriptif mendeskripsikan dan memaknai keadaan dari data yang dimiliki dan sudah dievaluasi oleh peneliti lalu disajikan dalam bentuk tabel, diagram, grafik, dan bentuk lainnya yang dilengkapi dengan uraian-uraian singkat yang relevan dengan penelitian serta menggambarkan secara keseluruhan data dan jawaban-jawaban yang telah diberikan responden terhadap butir-butir pertanyaan dalam kuesioner. Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dilakukan beberapa langkah

diantaranya yaitu: (1) penskoran jawaban responden, (2) menjumlahkan skor total masing-masing komponen instrumen, dan (3) mengelompokkan skor yang didapat dari responden berdasarkan tingkat kecenderungan.

3. Analisis Faktor

Analisis faktor bertujuan untuk menjelaskan hubungan di antara banyak variabel dalam bentuk faktor atau variabel bahkan antar responden. Faktor berupa besaran acak yang sebelumnya tidak terdapat diamati atau diukur. Analisis faktor dimulai dari menyusun suatu kelompok variabel baru berdasarkan hubungan sebagaimana ditunjukkan matriks korelasi.⁵

Analisis faktor digunakan untuk mereduksi data atau meringkas dari variabel yang banyak diubah menjadi variabel yang jumlahnya sedikit. Dalam penelitian ini analisis faktor digunakan untuk mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah Tahun Angkatan 2017 FEBI Uin Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk bekerja di Perbankan Syariah. Untuk perhitungan analisis faktor digunakan program SPSS dan dilakukan dengan teknik analisis *Bartlett's Test of Sphericity*.⁶

Untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah Tahun Angkatan 2017 FEBI Uin Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk bekerja di Perbankan Syariah

⁵ Ghozali, Aplikasi analisis..., h.48

⁶ Nadia annisa, Identifikasi Faktor-Faktor..., h.38

digunakan alat statistik analisis interdependence multivariate berupa analisis faktor. Analisis faktor dilakukan menggunakan bantuan software SPSS yang dilakukan dengan tahap- tahap sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi variabel yang mempengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah Tahun Angkatan 2017 FEBI Uin Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk bekerja di Perbankan Syariah.
- b. Menguji variabel yang telah diidentifikasi agar dianggap layak sebagai variabel yang mempengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah Tahun Angkatan 2017 FEBI Uin Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk bekerja di Perbankan Syariah dan dapat digunakan untuk dianalisis lebih lanjut.

Metode yang digunakan untuk pengujian adalah *Barlett Test Of Sphericity* yang digunakan untuk menguji kelayakan 3 variabel penelitian secara bersama-sama dan pengukuran *Measure Of Sampling Adequency* (MSA) yang digunakan untuk menguji kelayakan setiap variabel penelitian.

Menurut Santoso, Kriteria penelitian yang di anggap layak untuk dimasukkan dalam analisis selanjutnya berdasarkan metode *Barlett Test Of Sphericity* adalah *KMO and Barlett's Test*. Jika nilai *KMO and Barlett's Test* > 0.5 maka variabel yang ada sudah

bisa di analisis lebih lanjut, namun jika nilai *KMO and Barlett's Test* $< 0,5$ maka variabel yang ada tidak bisa di analisis lebih lanjut.⁷

- c. Melakukan proses factoring atau ekstraksi terhadap variabel-variabel yang dianalisis sehingga terbentuk satu atau lebih faktor yang dianggap bisa mewakili variabel yang ada.

Proses *factoring* dapat dilakukan dengan menggunakan metode *principal Component Method Analysis*. Menurut Santoso sebuah faktor dianggap mewakili variabel yang ada jika nilai *factors Leadingnya* (perbandingan nilai kolerasi masing-masing variabel dengan faktor yang terbentuk) > 0.5 .

⁷ Rini Elvira, Identifikasi Faktor-faktor Penentu Keberhasilan Pengembangan Klaster Industri Kecil Rotan Kota Padang, Program Pasca Sarjana Universitas Andalas Padang, 2007